

Peran Leadership Dalam Membentuk Karakter Santri di Ma'had Miftahul Jannah

Tri Suci Aryanti, Achmad Syarifudin
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
trisuciaryanti5@gmail.com

Submitted: 2024-05-13

Revised: 2024-05-17

Accepted: 2024-05-22

ABSTRACT

This research discusses "The Role of Leadership in Shaping the Character of Santri in Ma'had Miftahul Jannah District. Rambutan District. Banyuasin." Leadership or leadership roles are a set of behaviors that are expected to be carried out by someone according to their position as a leader. The problems in this research are (1) What is the Role of Leadership in Shaping the Character of Santri in Ma'had Miftahul Jannah District. Rambutan District. Banyuasin?, (2) How to Measure the Success of the Leadership Role in Shaping the Character of Santri in Ma'had Miftahul Jannah District. Rambutan District. Banyuasin? This research aims to find out the role of leadership in shaping the character of students and how to measure the success of leaders in forming the character of students. The research method used is a qualitative research method, then the data collection tools used are observation, interviews and documentation. Data analysis is qualitative descriptive by means of data reduction, data presentation and conclusions. This research analyzes Henry Mintzberg's theory, namely personal role (interpersonal role), role of decision maker (decision role), role of information source (informational role). The results of this research show that the students' poor character is caused by environmental factors where they live and social interactions outside the ma'had. However, Ma'had's leadership or leadership has carried out its role as a leader well in forming the character of its students, resulting in the formation of good student character.

KEYWORDS: Leadership Role, Santri Character

Copyright holder:

Tri Suci Aryanti, Achmad Syarifudin. (2024)

Published by:

Scidacplus

Journal website:

<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:

3030-914X

This article is under:



How to cite:

Tri Suci Aryanti, Achmad Syarifudin (2024), Peran Leadership Dalam Membentuk Karakter Santri di Ma'had Miftahul Jannah, *Social Science and Contemporary Issues Journal*.

PENDAHULUAN

Peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹ Kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri orang-orang atau pemimpin, mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama secara sadar

¹ Soerjono Soekanto, "Sosiologi Suatu Penganter", Edisi baru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 212213.

dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan pemimpin.² Bahwa peran leadership atau kepemimpinan adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang sesuai kedudukannya sebagai seorang pemimpin.

Menurut Simon Philips mendefinisikan karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku sikap yang ditampilkan.³ Karakter seorang anak sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitarnya, baik dilihat secara ekonomi maupun kebiasaan yang telah mentradisi, sehingga untuk mengembangkan dan membina karakter itu secara positif anak membutuhkan ruang interaktif untuk berkreasi yang mengacu kepada hal-hal yang positif.

Ma'had Miftahul Jannah merupakan suatu lembaga pendidikan yang memberikan wadah untuk santrinya dalam menuntut ilmu agama Islam, belajar membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, dan juga menjadikan santri yang berakhlakul karimah. Ma'had Miftahul Jannah mengharapkan santrinya mempunyai karakter yang baik sesuai kaidah dan moral. Namun, kenyataannya masih ada beberapa santri yang belum menerapkan karakter yang baik sehingga menjadi tugas bagi pimpinan dan juga pengajar untuk dapat menjadikan santri mempunyai karakter yang baik. Faktor masalah bagaimana peran leadership dalam membentuk karakter santri dan bagaimana pengukuran keberhasilan peran kepemimpinan dalam membentuk karakter santri.

Pengukuran keberhasilan adalah ukuran suatu sasaran untuk mencapai tujuan dengan baik. bahwa seorang leadership atau Pimpinan memegang peranan penting dalam membina, membentuk dan merubah karakter santri menjadi manusia berakhlak mulia, berilmu dan mempunyai kedisiplinan, agar tingkah laku atau pengalaman sehari-hari yang dilakukan sesuai dengan norma-norma agama.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alami.⁴ Selain itu, penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan perbandingan antara teori dan praktek secara langsung,

² George R.Terry, *Principles of Management*, Edisi ke 6, Richard D.Irwin Homewood, (Illionis, 1972) ,h.458.

³ Fatchul Mu'min, "*Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*" (Yogyakarta: Arruz Media 2016) h.160

⁴ Sumaryono, "*Metodologi Penelitian*" (Depok: Rajawali Pers, 2018), h.91

dilanjutkan dengan analisis untuk memperoleh kesimpulan dan rekomendasi.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang berasal dari tangan sumber pertama atau orang yang akan diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung bersama pimpinan, pengajar, dan wali santri.⁵ Sedangkan, sumber data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari oranglain atau dalam artian sebagai pelengkap dari data primer, karena data ini tidak didapatkan secara langsung pada responden dalam penelitian, data berupa data-data Ma'had dan foto-foto dokumentasi yang didapatkan dengan cara observasi.⁶ Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data yang dilakukan penulis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Leadership dalam membentuk karakter santri

Peran Leadership sebagai *Interpersonal Role* berarti sebagai bentuk figur atau contoh bagi lembaga yang mempunyai wewenang untuk mengarahkan, memberi perintah, dan juga bimbingan. Keteladanan yang baik adalah ketika beliau tidak menyampaikan suatu perintah pada orang lain sebelum ia sendiri melakukannya, dan jika melarang orang untuk melakukan sesuatu ia senantiasa menjadi paling jauh dari larangan itu.

Peran leadership sebagai *Decision Role* berarti pimpinan mempunyai hak dalam proses pembuatan strategi dalam pengambilan keputusan di lembaga Ma'had Miftahul Jannah baik untuk para pengajar dan juga para santrinya. Dalam peran pengambilan keputusan bisa kita kaitkan dengan figur dari orang tua santri dimana ketika anak sudah berada dalam Ma'had maka tanggung jawab akan beralih kepada pimpinan dan para pengajar di Ma'had itu.

Peran leadership sebagai *informational role* berarti sebagai pemimpin mampu menyaring berbagai informasi guna untuk kepentingan lembaga, informasi didapatkan dan dikumpulkan oleh pemimpin yang kemudian dibagikan kepada pengajar Ma'had sehingga leadership dapat menjadi peran sebagai pembimbing, pengarah, dan juga pengajar.

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 225

⁶ *Ibid*, h. 225

Pengukuran keberhasilan peran kepemimpinan dalam membentuk karakter santri di ma'had miftahul jannah

Pengukuran keberhasilan kepemimpinan dilihat dari apakah telah terjadi kesaamaan antara teori dengan keadaan di lapangan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, bahwa santri sudah memiliki karakter yang baik diantaranya; Religius; santri sudah patuh dalam melaksanakan ajaran agama islam contohnya seperti sholat berjamaah tepat waktu, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an, Jujur; Contohnya pada saat ujian yang diadakan dibulan February kemarin, santri mengerjakannya dengan jujur, Disiplin; santri yang diantar orangtuanya selalu datang tepat waktu dibandingkan santri yang datang sendiri. Pembentukan karakter disiplin ini masih menjadi tugas bagi pengajar untuk lebih meningkatkan karakter disiplin santri, Komunikatif; santri yang memiliki karakter komunikatif akan lebih cepat menerima pembelajaran dan arhan dari pengajar karena tidak ada rasa segan untuk bertanya, Tanggung Jawab; santri sudah memiliki karakter tanggung jawab contohnya seperti santri yang datang sendiri ke ma'had tentunya mereka membawa kendaraan dan mereka bertanggungjawab atas kendaraannya dengan cara meletakkan ditempatnya dan merapkannya, dan santri juga selalu merapikan kelas ketika selesai pembelajaran.

KESIMPULAN

Peran leadership atau kepemimpinan adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang sesuai kedudukannya sebagai seorang pemimpin. Leadership atau pimpinan Ma'had Miftahul Jannah sudah sepenuhnya menjalankan peran sebagai seorang pemimpin. Dalam membentuk karakter santrinya agar lebih baik, pimpinan Ma'had Miftahul Jannah berperan sebagai *Interpersonal Role* berarti sebagai bentuk figur atau contoh bagi lembaga yang mempunyai wewenang untuk mengarahkan, memberi perintah, dan juga bimbingan, sebagai *Decision Role* berarti pimpinan mempunyai hak dalam proses pembuatan strategi dalam pengambilan keputusan di lembaga Ma'had Miftahul Jannah baik untuk para pengajar dan juga para santrinya, dan juga sebagai *informational role* berarti sebagai pemimpin mampu menyaring berbagai informasi guna untuk kepentingan lembaga, informasi didapatkan dan dikumpulkan oleh pemimpin yang kemudian dibagikan kepada pengajar Ma'had sehingga pimpinan Ma'had Miftahul Jannah dapat menjadi peran sebagai pembimbing, pengarah, dan juga pengajar. Dari peranan pimpinan tersebut, bahwa santri Ma'had Miftahul Jannah sudah menerapkan karakter santri yang baik walaupun masih ada beberapa santri yang perlu dibentuk dan diajarkan kembali karakternya untuk menjadi lebih baik.

Pengukuran keberhasilan adalah ukuran suatu sasaran untuk mencapai tujuan dengan baik. bahwa seorang leadership atau Pimpinan memegang peranan penting dalam membina, membentuk dan merubah karakter santri menjadi manusia berakhlak mulia, berilmu dan mempunyai kedisiplinan, agar tingkah laku atau pengalaman sehari-hari yang dilakukan sesuai dengan norma-norma agama. Pengukuran keberhasilan seorang pimpinan dalam membentuk karakter santri Ma'had Miftahul Jannah dilihat dari indikator kepemimpinan tersebut yaitu; kemampuan analitis, kemampuan berkomunikasi, keberanian, kemampuan mendengar, ketegasan. Dari indikator tersebut kemudian menghasilkan santri yang berkarakter religius, jujur, disiplin, komunikatif, dan tanggung jawab.

Saran untuk Pimpinan Ma'had Miftahul Jannah agar tetap konsisten dalam menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin dan memprioritaskan karakter santri serta meningkatkan karakter santri agar lebih baik kedepannya. Kemudian, untuk peneliti selanjutnya, agar skripsi ini dapat dijadikan bahan acuan dan referensi serta menambah wawasan pengetahuan.

REFERENSI

- Fatchul Mu'min, "*Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*" (Yogyakarta: Arruz Media 2016)
- George R.Terry, *Principles of Management*, Edisi 6, Richard D.Irwin Homewood, (Illionis, 1972)
- Soerjono Soekanto, "*Sosiologi Suatu Pengantar*", Edisi baru, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019)
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sumaryono, "*Metodologi Penelitian*" (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- Wawancara Ust. Ahmad Sazili, Pimpinan dan Pengurus Ma'had Miftahul Jannah, di Ma'had Miftahul Jannah, Wawancara tanggal 17 September 2023.